

Pengaruh Minat, Sikap, Pemanfaatan Sarana Terhadap Hasil Belajar Dengan Dimoderatori Aktivitas Belajar

Arin Galih Prawesti
I Komang Winatha dan Tedi Rusman
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research was to know the influence of learning interest, students attitude and exploiting of learning of tool towards the result of study through learning activity. The method used descriptive verification with *ex post facto* and survey approach. The population of this research was the first year students of SMA Perintis 1 Bandar Lampung with 118 students and 91 samples with proporsional random sampling. Data were collected through questionnaires processed by path analysis techniques. The results showed that: there was an influence of learning interest, students attitude and exploiting of learning tools towards the result of study through learning activity in economics lesson in the first year students of SMA Perintis 1 Bandar Lampung in academic year of 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, sikap siswa terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas x dengan jumlah 118 dan sampel 91 yang ditentukan dengan *proporsional random sampling*. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan teknik analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Ada pengaruh minat belajar, sikap siswa dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, minat, sikap siswa, pemanfaatan sarana

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai suatu usaha belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru tidak akan lepas dengan masalah hasil belajar.

Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran siswa. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan belajar

siswa dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Perintis 1 Bandar Lampung dan keterangan dari guru bidang studi, masih nampak hal yang kurang kondusif seperti rendahnya minat belajar siswa, masih kurangnya sikap siswa pada mata pelajaran, belum optimalnya pemanfaatan sarana belajar oleh siswa, dan . Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi hasil belajar siswa Ekonomi kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 masih kurang optimal dan masih tergolong rendah.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, emosi, motivasi, disiplin dan minat. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan, sarana dan prasarana belajar dan guru, dimana faktor yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan mendukung dalam

pencapaian hasil belajar siswa yang optimal (Djamarah dan Zain, 2011: 176).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Minat belajar adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa yang berpengaruh pada hasil belajar. Minat yang besar atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Minat dalam arti sederhana merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik atau menyenangi sesuatu.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sikap siswa terhadap mata pelajaran. Kurangnya sikap siswa dalam memperhatikan dan menghargai pelajaran dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Selain itu banyak sikap siswa yang tercermin dalam perilaku yang timbul. Sikap tersebut seperti tidak membawa perlengkapan belajar, masih mengerjakan tugas rumah di sekolah, masih takut berinteraksi dengan guru mata

pelajaran, memperhatikan tetapi pikiran tidak fokus dan sebagainya.

Masri dalam Widiyanta (2002: 25), mendefinisikan sikap sebagai suatu kesediaan dalam menanggapi atau bertindak terhadap sesuatu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran disekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar disekolah.

Salah satu factor lainnya yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemamfaatan sarana belajar di sekolah. Sarana belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana belajar berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar diduga mempengaruhi hasil belajar karena dengan intensitas belajar siswa yang tinggi baik di rumah maupun di sekolah

maka hasil belajarnya diduga akan lebih baik daripada siswa yang memiliki intensitas belajar yang rendah.

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial antara minat belajar, sikap siswa terhadap mata pelajaran, dan pemanfaatan sarana belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas X di SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara minat belajar, sikap siswa terhadap mata pelajaran, dan pemanfaatan sarana belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran, sikap siswa terhadap mata pelajaran dengan pemanfaatan sarana belajar dan minat belajar dengan pemanfaatan sarana belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial antara minat belajar, sikap siswa terhadap mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara minat belajar, sikap siswa terhadap mata pelajaran, dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara minat belajar, sikap siswa terhadap mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
7. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Menurut Sukardi (2008: 157) metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 118 siswa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 91 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Ada pengaruh parsial antara minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Variabel minat belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,368

$> 1,987$ dan sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel sikap siswa pada mata pelajaran dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,343 > 1,987$ dan sig. $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel pemanfaatan sarana belajar di sekolah dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,395 > 1,987$ dan sig. $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut Djaali (2013: 121) , “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar. Dimana seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi

terhadap mata pelajaran, menunjukkan sikap yang positif pada mata pelajaran dan memanfaatkan sarana belajar dengan baik maka aktivitas belajar siswa tersebut akan meningkat juga.

2. Ada pengaruh simultan antara minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $36,261 > 2,71$ dan signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 . Menurut Djamarah (2011: 119) aktivitas belajar adalah kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga, artinya bahwa untuk melakukan suatu kegiatan belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa dorongan dari dalam yang lebih utama walaupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya. Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh individu selalu

berorientasi pada tujuan. Individu dapat beraktivitas apabila ada dorongan yang menuntunnya untuk bertindak sehingga aktivitas berfungsi untuk mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai. Aktivitas belajar dipengaruhi juga oleh Sikap Siswa. Karena siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik pasti akan meningkatkan aktivitas belajar. Sedangkan salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar yang bisa dilakukan dalam meningkatkan aktivitas belajar itu yakni dengan menyikapi dengan rasa positif pada mata pelajaran. Pemanfaatan sarana belajar juga dapat mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa. Karena dalam memanfaatkan sarana belajar di sekolah, maka siswa akan lebih mendalami materi pelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa

mendapatkan hasil belajar yang baik.

3. Ada hubungan antara minat belajar dengan sikap siswa pada mata pelajaran, sikap siswa pada mata pelajaran dengan pemanfaatan sarana belajar dan minat belajar dengan pemanfaatan sarana belajar kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hubungan antara minat belajar dengan sikap siswa pada mata pelajaran dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,664 > 0,204$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hubungan antara sikap siswa pada mata pelajaran dengan pemanfaatan sarana belajar dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,652 > 0,204$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hubungan antara minat belajar dengan pemanfaatan sarana belajar dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,670 > 0,204$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Crow and Crow dalam Djaali (2013:121), mengatakan

bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk menghadapi atau berusaha dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Seseorang yang mempunyai minat belajar yang tinggi, sudah pasti ia memiliki sikap yang baik terhadap mata pelajaran tersebut. Dan sebaliknya seseorang yang memiliki sikap yang baik terhadap mata pelajaran, sudah pasti mempunyai minat belajar yang tinggi.

4. Ada pengaruh parsial antara minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Variabel minat belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,194 > 1,987$ dan sig. $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel sikap siswa pada mata pelajaran dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} >$

t_{tabel} atau $2,293 > 1,987$ dan $\text{sig. } 0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel pemanfaatan sarana belajar di sekolah dapat dibuktikan dengan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,531 > 1,987$ dan $\text{sig. } 0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut Djaali (2013: 121), “minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Pada dasarnya minat dikembangkan untuk menyadari dalam diri siswa, jika siswa sudah sadar bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, maka belajar akan membawa kemajuan pada dirinya dan akan bersemangat dalam mempelajarinya. Siswa dengan minat belajar yang tinggi, sikap yang positif dan pemanfaatan sarana belajar yang baik belajarnya dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi sesuai yang diharapkan.

5. Ada pengaruh simultan antara minat belajar siswa, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $36,261 > 2,48$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut pendapat Djali (2013: 99), yang mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar ada dua yaitu faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat, motivasi dan sikap siswa) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, pemanfaatan sarana belajar dan aktivitas belajar). Minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan penuh tanggung jawab. Siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses

pembelajaran apabila dalam proses belajar mengajar siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Tidak adanya minat siswa dalam pembelajaran maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Seorang siswa yang bersikap mendukung atau menyukai suatu pelajaran akan menunjukkan sikap yang berbeda dengan siswa yang tidak menyukai pelajaran. Siswa yang bersikap positif atau mendukung terhadap suatu pelajaran tertentu akan membantu siswa itu sendiri dalam mengikuti dan menyerap materi pelajaran yang diberikan guru. Sikap positif yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek merupakan titik awal munculnya tindakan tindakan positif, misalnya siswa cenderung lebih giat membaca, berlatih soal, mempelajari kembali pelajaran yang telah diperoleh dan berusaha meningkatkan

prestasinya. Selain itu, pemanfaatan sarana belajar secara maksimal juga sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Karena dengan memanfaatkan sarana belajar, maka aktivitas belajar siswa semakin meningkat oleh sebab itu dapat mencapai hasil belajar yang baik.

6. Ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk pengaruh langsung variabel minat belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,194 > 1,987$ dan sig. $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengaruh langsung variabel sikap siswa pada mata pelajaran dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,293 > 1,987$ dan sig. $0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengaruh

pemanfaatan sarana belajar di sekolah dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,531 > 1,987$ dan $sig. 0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk pengaruh tidak langsung variabel minat belajar dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung sebesar 7,75%. Untuk pengaruh tidak langsung variabel sikap siswa pada mata pelajaran dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur sebesar 5,28%. Untuk pengaruh variabel pemanfaatan sarana belajar di sekolah dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar atau tingkat pengaruh sebesar 5,45%.

Menurut Sardiman (2008: 76), minat dapat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara yang dihubungkan dengan

keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan tersendiri”. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Sikap siswa terhadap mata pelajaran dalam belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap siswa yang pada mata pelajaran akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap siswa yang negatif terhadap mata pelajaran. Sarana pendidikan sangat penting dalam menunjang dan memperlancar proses belajar siswa, karena dengan tersedianya dengan tersedianya sarana belajar yang lengkap, maka siswa akan dapat belajar dengan baik. Sarana belajar yang lengkap dan memadai akan membuat siswa menjadi bergairah belajar akan menimbulkan minat belajar. Sarana belajar sangat penting dalam menunjang kelancaran belajar siswa.

7. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,221 > 1,987$ dan $sig. 0,029 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut Anton (2000: 26) aktivitas artinya kegiatan/keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik, merupakan suatu aktivitas. Selajutnya menurut Hamalik Oemar (2001: 28) belajar adalah suatu tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas anak didik akan berkurang apabila bahan pelajaran yang guru berikan

kurang menarik. Setelah mengikuti proses belajar mengajar, adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dialami siswa dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru. Dengan kata lain apabila anak memiliki aktivitas belajar yang baik maka perubahan aspek pengetahuan yang baik juga terjadi pada anak maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh parsial antara minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di

sekolah maka aktivitas belajar siswa dalam belajar akan baik.

Hal demikian senada dengan Tulus (2003:81-83)

mengungkapkan bahwa sarana belajar biasanya menjadi penunjang prestasi belajar.

2. Ada pengaruh simultan antara minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah baik, maka aktivitas belajar siswa dalam belajar akan baik.
3. Ada hubungan antara minat belajar dengan sikap siswa, sikap siswa dengan pemanfaatan sarana belajar dan minat belajar dengan pemanfaatan sarana belajar di sekolah Kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, pertama jika minat belajar baik maka sikap siswa pada mata pelajaran juga

akan baik. Kedua, jika sikap siswa pada mata pelajaran baik maka pemanfaatan sarana belajar di sekolah juga akan baik. Ketiga, jika minat belajar baik maka pemanfaatan sarana belajar di sekolah akan baik.

4. Ada pengaruh parsial antara minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah baik, maka hasil belajar yang didapat oleh siswa akan memuaskan.
5. Ada pengaruh simultan antara minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di

sekolah baik, maka hasil belajar yang didapat oleh siswa juga akan memuaskan.

6. Ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah pada siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika minat belajar, sikap siswa pada mata pelajaran dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah baik, maka hasil belajar yang didapat oleh siswa akan memuaskan.
7. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika aktivitas belajar siswa baik, maka hasil belajar yang akan diperoleh juga akan baik dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, M.Mulyono. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Djaali. 2013 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tulus. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiyanta, Ari. 2002. *Sikap Terhadap Lingkungan Alam*. (Online) <http://library.usu.ac.id/modules.php?op=modload&name=Download&file=index&req=getit&lid=115>, diakses pada november 2016.